

PENGARUH MEDIA INTERAKTIF *EDPUZZLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI IDE POKOK TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Nur Alfiatus Zahro Mauludiah¹, Ira Eko Retnosari²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
n.alfiatuszm25@gmail.com

ABSTRACT

The ability to identify the main idea of expository texts is an important skill that elementary school students must master in their Indonesian language studies, as it forms the foundation for comprehending the content of a text in its entirety. This study aims to determine the effect of using the Edpuzzle interactive media on the ability of sixth-grade students at SDN Dukuh Kupang II-489 in Surabaya to identify the main idea of expository texts during the 2025/2026 school year. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design. The study population consisted of 55 sixth-grade students at SDN Dukuh Kupang II-489 in Surabaya during the 2025/2026 academic year. The sample comprised 28 students in the experimental class who used the Edpuzzle interactive media and 27 students in the control class who used physical reading materials. Data collection was conducted through a posttest, while data analysis utilized statistical tests with the assistance of SPSS software. The results of the study indicate that the ability of students in the experimental class to identify the main ideas of expository texts was better than that of the control class. Thus, it can be concluded that the use of the Edpuzzle interactive media has a positive effect on the ability of sixth-grade elementary school students to identify the main ideas of expository texts.

Keywords: *interactive media, Edpuzzle, main idea, expository text*

ABSTRAK

Kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena menjadi dasar dalam memahami isi bacaan secara utuh. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif *Edpuzzle* terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa kelas VI SDN Dukuh Kupang II-489 Surabaya tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu *quasi experiment*. Populasi penelitian berjumlah 55 siswa kelas VI SDN Dukuh Kupang II-489 Surabaya tahun ajaran 2025/2026. Sampel terdiri atas 28 siswa kelas eksperimen yang menggunakan media interaktif *Edpuzzle* dan 27 siswa kelas kontrol yang menggunakan media teks bacaan fisik. Pengumpulan data dilakukan melalui tes *posttest*, sedangkan analisis data menggunakan uji statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media interaktif *Edpuzzle* berpengaruh positif terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa kelas VI sekolah dasar.

Kata Kunci: media interaktif, *Edpuzzle*, ide pokok, teks eksposisi

A. Pendahuluan

Kemampuan literasi membaca merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap peserta didik untuk memahami dan memanfaatkan informasi secara efektif. Literasi membaca tidak hanya mencakup kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga memahami, mengevaluasi, dan merefleksikan isi bacaan. Kusumaningrum et al. (2021) menyatakan bahwa literasi membaca yang baik membantu peserta didik memahami informasi secara tersurat maupun tersirat serta mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan reflektif. Oleh karena itu, penguatan literasi membaca sejak sekolah dasar menjadi dasar penting dalam mendukung keberhasilan belajar.

Kemampuan mengidentifikasi ide pokok merupakan salah satu keterampilan penting dalam literasi membaca. Kemampuan ini membantu peserta didik menemukan gagasan utama dan memahami isi bacaan secara utuh. Asfiyatu et al. (2023) menyatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi ide pokok berperan

dalam membedakan informasi utama dan pendukung sehingga menjadi kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksposisi.

Kemampuan tersebut semakin penting bagi siswa kelas VI sekolah dasar karena mereka berada pada tahap akhir pendidikan dasar. Armawati dan Habibi (2024) menjelaskan bahwa pada fase ini peserta didik diharapkan mampu memahami isi bacaan, menemukan gagasan utama, dan menarik simpulan sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Namun, kondisi tersebut belum sejalan dengan kemampuan literasi membaca di Indonesia. Data *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* yang dipublikasikan OECD (2023) menunjukkan bahwa hanya sekitar 25% peserta didik Indonesia mencapai Level 2 atau lebih dalam kemampuan membaca, sedangkan rata-rata negara OECD mencapai 74%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik kesulitan

memahami isi bacaan dan menentukan gagasan utama. Sejalan dengan itu, Nisa et al. (2025) menyatakan bahwa banyak siswa sekolah dasar belum mampu membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang lebih terarah dan melibatkan peserta didik secara aktif.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi ide pokok siswa sekolah dasar masih rendah. Antartika dan Nuryanto (2025) menyatakan bahwa banyak siswa masih kesulitan membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas sehingga belum mampu menentukan ide pokok secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang lebih terarah dan melibatkan peserta didik secara aktif.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan mengidentifikasi ide pokok tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga oleh strategi dan media pembelajaran yang digunakan guru. Qumairoh et al. (2025) menyatakan bahwa pembelajaran membaca di sekolah dasar masih kurang optimal dalam melatih peserta didik menemukan ide

pokok. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih interaktif untuk mendukung keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Media pembelajaran interaktif memungkinkan peserta didik menguji pemahaman dan keterampilannya melalui pengalaman belajar yang lebih aktif dalam lingkungan yang aman dan terkontrol (Faturrokhman, 2025). Dengan demikian, media ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Edpuzzle*. Purwanti dan Pratiwi (2022) menjelaskan bahwa *Edpuzzle* merupakan platform video interaktif yang memungkinkan guru menyisipkan pertanyaan dan evaluasi ke dalam video sehingga mendorong peserta didik belajar secara aktif.

Sejalan dengan itu, (Algiyan Toni, 2024) menyatakan bahwa *Edpuzzle* tidak hanya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan kemampuan kognitif peserta didik melalui aktivitas berbasis video.

Efektivitas media pembelajaran interaktif juga didukung oleh penelitian Purwandini et al. (2025), yang menunjukkan bahwa media interaktif mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas VI dalam mengidentifikasi ide pokok teks bacaan. Temuan tersebut memperkuat potensi *Edpuzzle* sebagai media yang dapat membantu peserta didik mengidentifikasi ide pokok pada teks eksposisi.

Meskipun demikian, penelitian mengenai *Edpuzzle* masih didominasi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar secara umum. Hidayati dan Lestari (2021) menunjukkan bahwa media video interaktif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, tetapi penelitian yang mengkaji pengaruh *Edpuzzle* terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi pada siswa sekolah dasar masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan mengidentifikasi ide pokok memerlukan dukungan media pembelajaran yang interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media interaktif *Edpuzzle* terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks

eksposisi pada siswa kelas VI SDN Dukuh Kupang II-489 Surabaya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *posttest only control group design*. Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media interaktif *Edpuzzle* dan kelompok kontrol yang menggunakan media teks bacaan fisik. Pengukuran kemampuan siswa dilakukan melalui tes akhir *posttest* setelah perlakuan diberikan.

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN Dukuh Kupang II-489 Surabaya tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 55 siswa. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas yaitu, dengan 28 siswa pada kelas eksperimen dan 27 siswa pada kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* karena seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam

mengidentifikasi ide pokok pada teks eksposisi.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan SPSS. Analisis dilakukan melalui uji deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi, dilanjutkan dengan uji normalitas *Shapiro–Wilk* dan uji homogenitas *Levene* sebagai uji prasyarat. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata kedua kelompok serta uji regresi sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media *Edpuzzle* terhadap kemampuan siswa. Seluruh pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui pemberian tes akhir *posttest* setelah perlakuan kepada siswa kelas VI-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VI-B sebagai kelas kontrol untuk mengetahui dan mengukur kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi antara kedua kelompok. Data deskriptif statistik kemampuan siswa pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Posttest Kemampuan Mengidentifikasi Ide Pokok

Variabel	N	Mi n	Ma x	Mea n	SD
Kelas Eksperimen	28	45	95	67,14	13,363
Kelas Kontrol	27	15	85	57,41	17,994
Valid N	27				

Berdasarkan tabel 1, rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 67,14 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 57,41. Selain itu, nilai maksimum kelas eksperimen mencapai 95, sedangkan kelas kontrol sebesar 85. Standar deviasi kelas kontrol (17,994) juga lebih besar dibandingkan dengan kelas eksperimen (13,363), yang menunjukkan bahwa sebaran nilai pada kelas kontrol lebih bervariasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi, sehingga menunjukkan hasil belajar yang lebih baik setelah diberikan perlakuan menggunakan media interaktif *Edpuzzle*. Perbandingan rata-rata

kedua kelas disajikan pada diagram berikut.

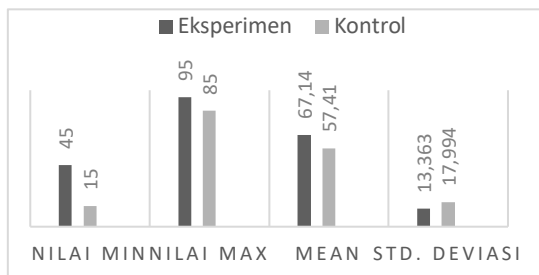


Diagram 1 Perbandingan Rata-Rata Nilai Posttest

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, data diolah dan dianalisis dengan bantuan program SPSS. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan melalui beberapa tahap pengujian untuk menentukan kesesuaian data dengan hipotesis penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok kurang dari 50 siswa. Adapun kriteria pengujian normalitas yaitu apabila nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan

apabila nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Uji Normalitas
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	d.f.	Sig.	Statistic	d.f.	Sig.
Posttest t Eksperimen	,171	28	,035	,939	28	,104
Posttest Hasil Kontrol	,165	27	,056	,934	27	,085

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan dengan melihat kriteria pengujian yang telah dijelaskan bahwa nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,104 > 0,05 dan nilai signifikansi *posttest* kelas kontrol sebesar 0,085 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat sama homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini

dilakukan menggunakan uji *Levene* dengan bantuan program SPSS dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka varians data bersifat homogen, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka varians data bersifat tidak homogen.

Adapun hasil uji homogenitas data *posttest* kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance^a

	Levene Statisti	df 1	df2	Sig.
c				
Based on Mean	3,298	1	52	,075
Based on Median	3,310	1	52	,075
Based on Sum of Squares	3,310	1	51,487	,075
Based on Trimmed Mean	3,414	1	52	,070

d

mean

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 26 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,075. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,075 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* dan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS.

3. Uji *Independent Sample t-test*

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, analisis dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-test* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian hipotesis tersebut disajikan pada tabel berikut.

		t-test for Equality of Means							
		Levene's Test for Equality of Variances							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
H a s i l	Equal variances assumed	3,876	,054	2,534	53	,026	9,735	4,263	1,185
	Equal variances not assumed			2,271	47,949	,028	9,735	4,286	1,118

Gambar 1 Hasil Uji *Independent Sample t-test*

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test* pada data *posttest*, kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa diperoleh nilai signifikansi uji *Levene* sebesar 0,054 ($> 0,05$) sehingga varians data dinyatakan homogen dan pengambilan keputusan mengacu pada baris *Equal variances assumed*. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,284 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,026 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana rata-rata kemampuan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

4. Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, analisis selanjutnya dilakukan menggunakan uji regresi sederhana. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media interaktif *Edpuzzle* terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa.

Adapun hasil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Analisis Model *Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,299 ^a	,090	,072	15,805

Berdasarkan tabel 4, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,299 dengan *R Square* 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berkontribusi sebesar

9% terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa, sedangkan 91% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 5 ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1302,780	1	1302,780	5,215	,026 ^b
Residual	1323,947	53	249,810		
Total	1454,727	54			

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,215 dengan nilai signifikansi 0,026 (Sig. < 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria signifikansi sehingga layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi.

Tabel 6 Coefficients

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	57,407	3,042		18,867
Media	9,735	4,263	,299	2,284

Berdasarkan tabel 6, diperoleh persamaan regresi $Y = 57,407 + 9,735X$. Koefisien regresi sebesar 9,735 dengan signifikansi 0,026 (Sig. < 0,05) menunjukkan bahwa media interaktif *Edpuzzle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa. Hasil ini konsisten dengan uji t, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh penggunaan media interaktif *Edpuzzle* terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa kelas VI SDN Dukuh Kupang II-489 Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Edpuzzle* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan tersebut. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 67,14, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 57,41, dengan selisih 9,73. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Edpuzzle* lebih efektif dibandingkan media teks bacaan fisik. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Purwanti dan Pratiwi (2022) yang menyatakan bahwa video interaktif dapat meningkatkan pemahaman membaca melalui penyajian materi yang menarik dan disertai pertanyaan interaktif.

Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa standar deviasi kelas eksperimen (13,363) lebih kecil dibandingkan kelas kontrol (17,994). Kondisi ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih merata. Dengan demikian, penggunaan tidak hanya meningkatkan rata-rata kemampuan siswa, tetapi juga membantu pemerataan pemahaman dalam mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi. Temuan ini mendukung penelitian Hidayati dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa media video

interaktif mampu mengurangi kesenjangan hasil belajar antarsiswa.

Sebelum pengujian hipotesis, data telah memenuhi uji prasyarat analisis. Hasil uji *Shapiro–Wilk* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji *Levene* menunjukkan varians kedua kelompok homogen. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan *Independent Sample t-Test*. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,026 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media *Edpuzzle* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa dan sejalan dengan penelitian Purwanti dan Pratiwi (2022).

Analisis regresi sederhana menghasilkan nilai R Square sebesar 0,090, yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Edpuzzle* memberikan kontribusi sebesar 9% terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi, sedangkan 91% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Meskipun kontribusi tersebut tergolong relatif kecil, hasil ini

menunjukkan bahwa penggunaan *Edpuzzle* tetap memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi.

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung pendapat bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan aktivitas kognitif siswa. Melalui penyajian video yang dipadukan dengan pertanyaan langsung, *Edpuzzle* membantu siswa lebih fokus dalam menemukan ide pokok dan memahami isi teks eksposisi. Selain itu, penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai efektivitas video interaktif, namun memiliki kebaruan pada fokus kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi dengan desain *posttest only control group*.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif *Edpuzzle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa kelas VI SDN Dukuh Kupang II-489 Surabaya. Oleh karena itu, *Edpuzzle* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif untuk

meningkatkan kemampuan literasi membaca di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penggunaan media interaktif *Edpuzzle* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi ide pokok teks eksposisi siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sehingga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa melalui penggunaan media tersebut.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, serta diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026 (Sig. < 0,05), yang menandakan adanya pengaruh yang signifikan. Selain itu, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,299 dengan kontribusi sebesar 9% menunjukkan bahwa media interaktif *Edpuzzle* memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan siswa, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga *Edpuzzle* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, interaktif, dan mendukung peningkatan kemampuan membaca pemahaman serta

pengembangan literasi siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Algiyan Toni, A. I. S. S. N. H. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Edpuzzle Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMAN 30 Jakarta . *Jurnal Gawalise* , 2(2), 78–81.
<http://repository.unj.ac.id/id/eprint/39145%0Ahttp://repository.unj.ac.id/39145/1/COVER.pdf>
- Antartika, V. R., & Nuryanto, S. (2025). Pengembangan Media Pop-Up Book Digital untuk Mengidentifikasi Ide Pokok Teks Eksposisi pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Pati Lor 05. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1619–1629.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1789>
- Armawati, A., & Habibi, M. (2024). Analisis Ketrampilan Membaca Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI SDIT Ditinjau dari Logika Berpikir Taksonomi Bloom Revisi. *Journal of Education Research*, 5(4), 6720–6726.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.2142>
- Asfiyatu Dzambiyah, Patra Aghtiar Rakhman, & Siti Rokmanah. (2023). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Mengidentifikasi Ide Pokok Paragraf Di SDN Sempu 2. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(1), 241–253.
<https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i1.1085>
- Faturrokhman, R. (2025). Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Keterlibatan. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3, 396–404.
<https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/846/833>
- Hidayati, N., & Lestari, W. (2021). Pengaruh media video interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 124–132.
- Kusumaningrum, R., Yuliyanto, A., & Rahmawati, D. (2021). Peningkatan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 34–42.
- Nisa, E. L., Suntari, Y., & Dallion, E. D. E. W. (2025). Dampak Media Digital terhadap Perkembangan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 269–274.
- Purwandini, S. A., Istiq, N., Guru, P., Dasar, S., Surabaya, U. N., & Info, A. (2025). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Articulate Storyline 3 Dalam Materi Menentukan Ide Pokok Pada Teks Bacaan Kelas Vi Di Sdn Bulusari I Gempol Kabupaten,. 13(5), 1198–1216.

- Purwanti, A., & Pratiwi, H. (2022). Efektivitas video interaktif EdPuzzle dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 201–210.
- Qumairoh, I., Chandra, Kharisma, I., & Guru Sekolah Dasar, P. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Menentukan Ide Pokok Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02(04), 914–919.
<https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/767/738>